

4.1 Sejarah Nagari

Nagari Manggilang adalah salah satu Nagari yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota tepatnya di Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Menurut Warihan Bajawek Pusako nan Batolong bahwa Sejarah Nagari Manggilang bisa dipelajari berdasarkan cerita atau tambo yang diceritakan secara turun temurun.

Nagari Manggilang dahulunya di huni oleh tigo koto yaitu:

1. Koto Tuo yang dihuni oleh kaum suku Melayu Cubodak yang dihuni oleh Kaum Suku Melayu Tigo Niniak dengan Kepala Suku bergelar Datuak Angkat Dirajo.
2. Koto Muansih yang dihuni oleh Kaum Suku Domo dengan Kepala Suku bergelar Datuak Rajo Bosa.
3. Koto Numang yang dihuni oleh Kaum Suku Caniago dengan Kepala Suku bergelar Datuak Rajo Indo.

Selanjutnya, anak kemenakan para pemangku adat yang ada di tigo koto mengadakan suatu pertemuan dengan agenda menyatukan ke tiga koto tersebut. Hasil pertemuan ke tiga koto tersebut menyepakati bahwa ke tiga koto bersatu dalam satu Nagari yang diberi nama Nagari Manggiang.

Nagari Manggilang berawal dari cerita anak Raja yang senang mandi berenang di Batang Manggilang (dahulunya bernama Sungai Sirah), dimana anak Raja tersebut memiliki perhiasan emas yang berbentuk manggis. Suatu hari perhiasan itu jatuh ke dasar Sungai Sirah. Berita kehilangan tersebut diketahui

oleh Raja. Selanjutnya Raja memerintahkan Hulu Balang yang pandai menyelam untuk mencari perhiasan tersebut. Namun demikian, perhiasan tersebut tidak ditemukan ketika itu Raja pun berkata “Manggi ilang” sehingga Nagari tersebut dinamakan Nagari Manggilang.

Setelah menjadi sebuah Nagari yang dinamakan Nagari Manggilang, banyak kaum-kaum suku berdatangan ke Nagari Manggilang, sehingga pada saat ini terdapat tujuh suku Yang dikepalai oleh Tiga Pucuk Adat, dua Pucuk Adat dan dua belas Ninik Mamak Andiko dan dibantu oleh satu Hulu Balang Adat dengan rincian sebagai berikut:

1. Suku Melayu Tigo Niniak;
2. Suku Domo;
3. Suku Caniago;
4. Suku Pitopang;
5. Suku Melayu Tonga;
6. Suku Piliang Bukit;
7. Suku Piliang Baruah.

(Sumber data: Kantor Wali Nagari Manggilang 2018)

4.2 Geografis dan Demografis

1. Geografis

Nagari Manggilang satu diantara 6 (enam) Nagari di Kecamatan Pangkalan Koto Baru berada lebih kurang 5 KM dari ibu kecamatan, 35 KM dari ibu kabupaten dan 172 KM dari Ibu Kota Provinsi, dengan luas Nagari 15.875 Ha. Secara geografis Nagari Manggilang berada terletak tinggi dari permukaan Laut 117 Mdp, sementara topografi Daerah Nagari Manggilang terdiri dari dataran,

perbukitan yang mana Nagari Manggilang dikelilingi bukit – bukit yang merupakan hamparan dari bukit barisan yang mempunyai tingkat kemiringan sedang.

Sedangkan berdasarkan iklim, Nagari Manggilang mempunyai iklim sedang berkisar antara 30 derajat celcius sampai 32 derajat celcius dengan curah hujan lebih kurang 2.700 M sesuai dengan ketinggian daerahnya, musim hujan dan kemarau tidak berbeda jelas. Nagari Manggilang dilalui oleh aliran sungai batang Manggilang dan Talagiri yang bermuara ke Batang Mahat Nagari Pangkalan.

2. Demografis

Jumlah penduduk Nagari Manggilang berdasarkan data terakhir sebanyak 5.101 jiwa yang mana penduduk laki – laki sebanyak 2.588 jiwa dan perempuan sebanyak 2.513 jiwa dengan kepadatan penduduk 32,13 jiwa / Ha, ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Per Jorong

No	Jorong	Penduduk			Sex
		L	P	Total	Ratio
1	Pasar	558	523	1.081	0,9
2	Seberang Pasar	648	665	1.313	0,9
3	Mudik Pasar	674	663	1.337	0,8
4	Lubuk Jantan	708	662	1.370	0,9
Jumlah		2.588	2.513	5.101	

Sumber data: Kantor Wali Nagari Manggilang 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk per Jorong Nagari Manggilang lebih besar jenis kelamin laki-laki yaitu 2.588 jiwa, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 2.513 jiwa. Dimana selisih jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki dengan perempuan adalah 75 jiwa.

Tabel 4.2
Kepadatan dan Distribusi Penduduk Nagari
Manggilang Menurut Jorong

No	Jorong	Jumlah Penduduk	Tahun 2016	
			Distribusi Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM)
1	Pasar	1.081	0,20 %	18
2	Seberang Pasar	1.313	0,26 %	25
3	Mudik Pasar	1.337	0,21 %	21
4	Lubuk Jantan	1.370	0,22 %	22
Jumlah		5.101		86

Sumber data: Kantor Wali Nagari Manggilang 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebaran penduduk terbesar terdapat di Jorong Seberang Pasar. Hal ini dipengaruhi karena luas wilayah pada Jorong tersebut lebih luas dibandingkan dengan jorong yang lainnya. Berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	2016
0 – 5	444
6 – 12	827
13 – 15	483
16 – 18	477
19 – 21	647
22 – 30	1003
31 – 55	708
56 keatas	512
Jumlah	5.101
Angka Beban Tanggungan Anak	444
Angka Beban Tanggungan Tua	512
Angka Beban Tanggungan	4.145

Sumber data: Kantor Wali NagariManggilang 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Nagari Manggilang 5.101 jiwa. Berdasarkan jumlah penduduk Nagari Manggilang tersebut dapat dilihat bahwa jenjang usia yang dikategorikan kepada anak pra sekolah usia 0-5 tahun sebanyak 444 orang, anak pasca sekolah usia 6-12 tahun sebanyak 827 orang, remaja awal usia 13-15 tahun sebanyak 483 orang, remaja akhir usia 16-18 tahun sebanyak 477 orang, dewasa awal usia 19-21 tahun sebanyak 647 orang, desawa tengah usia 22-30 tahun sebanyak 1003 orang, dewasa madya 31-55 tahun sebanyak 708 orang dan lansia usia 56 keatas sebanyak 512 orang.

4.3 Agama

Dari segi agama, masyarakat asli Nagari Manggilang adalah beragama Islam. Sarana ibadah yang ada di Nagari Manggilang terdiri dari 2 (dua) Mesjid dan 5 (lima) Surau/Mushollah sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Data Mesjid dan Surau/Mushallah

No	Nama Sarana Ibadah	Alamat	Kondisi	Ket
1	Mukhlisin	Jr. Pasar	Baik	Mesjid
2	Nur Ilham	Jr. Lubuk Jantan	Baik	
3	Raudatul Jannah	Jr. Seberang Pasar	Kurang Baik	Mushollah/ Surau
4	Al- Musafir	Jr. Pasar	Kurang Baik	
5	Baiturrahim	Jr. Mudik Pasar	Kurang Baik	
6	Nurul Iman	Jr. Lubuk Jantan	Kurang Baik	

Sumber data: Kantor Wali Nagari Manggilang 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat (dua) Mesjid dengan kondisi yang baik di kenagarian Manggilang yaitu Mesjid Mukhlisin yang terletak di Jorong Pasar dan Mesjid Nur Ilham di jorong Lubuk Jantan. Sedangkan untuk Surau terdapat 4 (empat) Surau yang letaknya 1 di setiap jorongnya yaitu Surau Raudatul Jannah terletak di Jorong Seberang Pasar, Surau Al- Musafir di Jorong Pasar, Surau Baiturrahim di Jorong Mudik Pasar dan Surau Nurul Iman di Jorong Lubuk Jantan. Namun demikian, 4 (empat) Surau tersebut dalam kondisi yang kurang baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Sarana Ibadah seperti TPA/TPQ dan MDA juga terdapat di nagari Manggang yang tersebar di masing – masing jorong. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Pendidikan Non Formal (Pendidikan Agama)

No	Nama surau/ TPQ/ MDTA	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Alamat	Ket
1	Raudatul Jannah	48	2	Jr. Seberang Pasar Manggilang	
2	Al - Musafir	65	2	Jr. Pasar Manggilang	
3	Baiturrahim	60	2	Jr. Mudik Pasar Manggilang	
4	Nurul Iman	50	2	Jr. Lubuk Jantan	

Sumber data: Kantor Wali NagariManggilang 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 4 (empat) sarana ibadah seperti TPA/MDA di Kenagarian Manggilang yaitu Raudatul Jannah terletak di jorong Seberang Pasar dengan jumlah murid 48 (empat puluh delapan) orang, Al- Musafir di jorong Pasar dengan jumlah murid 65 (enam puluh lima) orang, Baiturrahim di jorong Mudik Pasar dengan jumlah murid 60 (enam puluh) orang dan Nurul Iman di Jorong Lubuk Jantan dengan jumlah murid 50 (lima puluh) orang. Dimana setiap TPA/MDA masing-masingnya memiliki 2 (dua) orang guru. Dari data tersebut juga dapat terlihat bahwa jumlah murid terbanyak berada di TPA/MDA Al- Musafir sebanyak 65 (enam puluh lima) orang.

4.4 Mata Pencaharian Penduduk

Pada umumnya masyarakat Nagari Manggilang bermata pencaharian sebagai petani karet, petani gambir, namun ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, pedagang, Polri, PNS dan wiraswasta lainnya. Dibawah ini adalah tabel data kependudukan berdasarkan mata pencaharian:

Tabel 4.6
Data Kependudukan Berdasarkan
Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian /Profesi	Kepala Keluarga
1	Petani Karet	2.047
2	Petani gambir	1.101
3	Kolam ikan	2
4	Pedagang	102
5	TNI/Polri	2
6	PNS guru	27
7	PNS Bidan/Perawat	2
8	PNS Umum	5
9	Swasta	6
10	Wiraswasta	12
11	Sopir	37
12	Montir / bengkel	4

Berdasarkan tabel diatas mata pencarian penduduk nagari manggilang kebanyakan sebagai petani karet 2.047 orang dan petani gambir sebanyak 1.101 orang. Hai ini terbukti luasnya area petanian yang ada di kenagari an manggilang.



4.5 Kondisi Pemerintahan Nagari

4.5.1 Lembaga Pemerintah Nagari

4.5.1.1 Pembagian Wilayah Nagari

Kondisi pemerintahan nagari Manggilang terdiri dari 4 (empat) Jorong yaitu Jorong Pasar, Jorong Seberang Pasar, Jorong Mudik Pasar dan Jorong Lubuk Jantan. Setiap jorong dipimpin oleh Kepala Jorong. Berikut ini luas wilayah setiap jorongnya:

Tabel 4.7
Jorong dan Luasnya

No	Jorong	Luas (Ha)
1	Pasar	1.233
2	Seberang Pasar	7.763
3	Mudik Pasar	1.401
4	Lubuk Jantan	5.478
Jumlah		15.875

Sumber data: Kantor Wali Nagari Manggilang 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat luas per jorong di Kenagarian Manggilang. Di antara 4 (empat) Jorong yang terdapat di kenagarian Manggilang yang memiliki luas yang lebih besar terdapat pada Jorong Seberang Pasar yaitu 7.763.

4.5.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari

Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Sedangkan Pemerintahan Nagari adalah kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah yang dilaksanakan oleh organisasi pemerintah terendah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Nagari dapat mengembangkan peran serta seluruh masyarakat secara demokratis dengan memanfaatkan nilai-nilai budaya minangkabau serta peranan lembaga yang ada di nagari. Pemerintahan Nagari di pimpin oleh seorang Wali Nagari yang dipilih langsung oleh masyarakat sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam demokrasi dengan masa jabatan 6 tahun. Dalam menjalankan roda pemerintahan Wali Nagari di bantu oleh seorang Sekretaris Nagari, Kepala Urusan dan Staf yaitu :

1. Kepala Urusan Pemerintahan;
2. Kepala Urusan Pembangunan;
3. Kepala Urusan Administrasi dan Keuangan;
4. Staf Bendahara Nagari.

Ketiga Kepala Urusan tersebut bernaung di Sekretariat Nagari yang di pimpin oleh Sekretaris Nagari. Sedangkan untuk kelancaran tugas Wali Nagari dalam hal pemantauan daerah, wali nagari dibantu oleh Kepala Jorong di wilayah Jorong masing-masing. Tugas seorang Kepala Jorong adalah sebagai perpanjangan tangan Wali Nagari di Jorong yang di pimpinnya. Berikut ini data Aparatur Pemerintah Nagari:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.8
Data Aparatur Pemerintah Nagari

No	Nama	L/ P	Tempat/ Tgl. Lahir	Jabatan	Pdd	Ket
1	R I D W A N	L	50 Kota /05- 02-1967	Wali Nagari	SLTA	
2	H. Rabaini, S.Sos	L	Manggilang/ 11-09-1969	Sekretaris	S.1	
3	Nurtati	P	Manggilang/ 26-07-1979	Kaur Adm & Keuangan	SMEA	
4	Aida Dini Mesra	P	Manggilang/ 09-02-1987	Kaur Pemerintahan	SMA	
5	Muhammad Yani	L	Manggilang/ 19-09-1983	Kaur Pembangunan	SMA	
6	Yovi Larasati	P	Pangkalan/ 08-04-1994	Staf Pembantu Keuangan	DIII	
7	Yultriman	L	Manggilang/ 07-04-1963	Kepala Jorong	PGA	
8	M. Kholis	L	Manggilang/ 13-07-1967	Kepala Jorong	MAN	
9	Budi Mulia Haryanto	L	Manggilang/ 25-09-1963	Kepala Jorong	SMP	
10	Sudirman	L	Manggilang/ 09-08-1966	Kepala Jorong	SMEA	

Sumber data: Kantor Wali NagariManggilang 2018

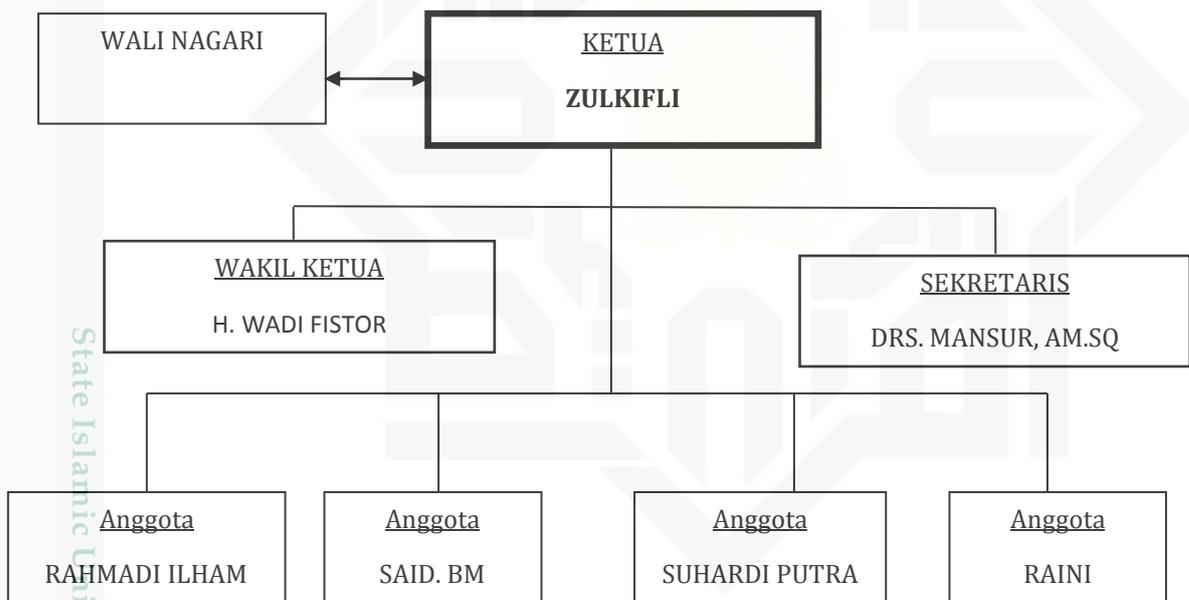
4.5.2 Lembaga Badan Musyawarah Nagari

Bamus (Badan Pemusyawaratan) adalah lembaga Legislatif di tingkat Nagari yang terdiri dari beberapa orang anggota yang mewakili unsur kelembagaan yang ada di Nagari dan unsur masyarakat Jorong. Bamus yang

merupakan salah satu komponen Pemerintahan Nagari senantiasa mendukung terlaksananya pembangunan dan pengembangan nagari dan sebagai tempat penyerapan aspirasi masyarakat.

Bamus nagari Manggilang terdiri dari 7 (tujuh) anggota. Unsur pimpinan Bamus terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Wakil Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Sekretaris merangkap anggota dan 4 (empat) orang anggota.

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan (Bamus)



Sumber data: Kantor Wali Nagari Manggilang 2018

4.5.3 Lembaga Adat

Kerapatan Adat Nagari (KAN) merupakan satu-satunya lembaga adat yang ada di Nagari Manggilang. Fungsi KAN sangat penting sekali dalam hal penegakan aturan di Nagari, khususnya aturan adat. Keanggotaan KAN terdiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

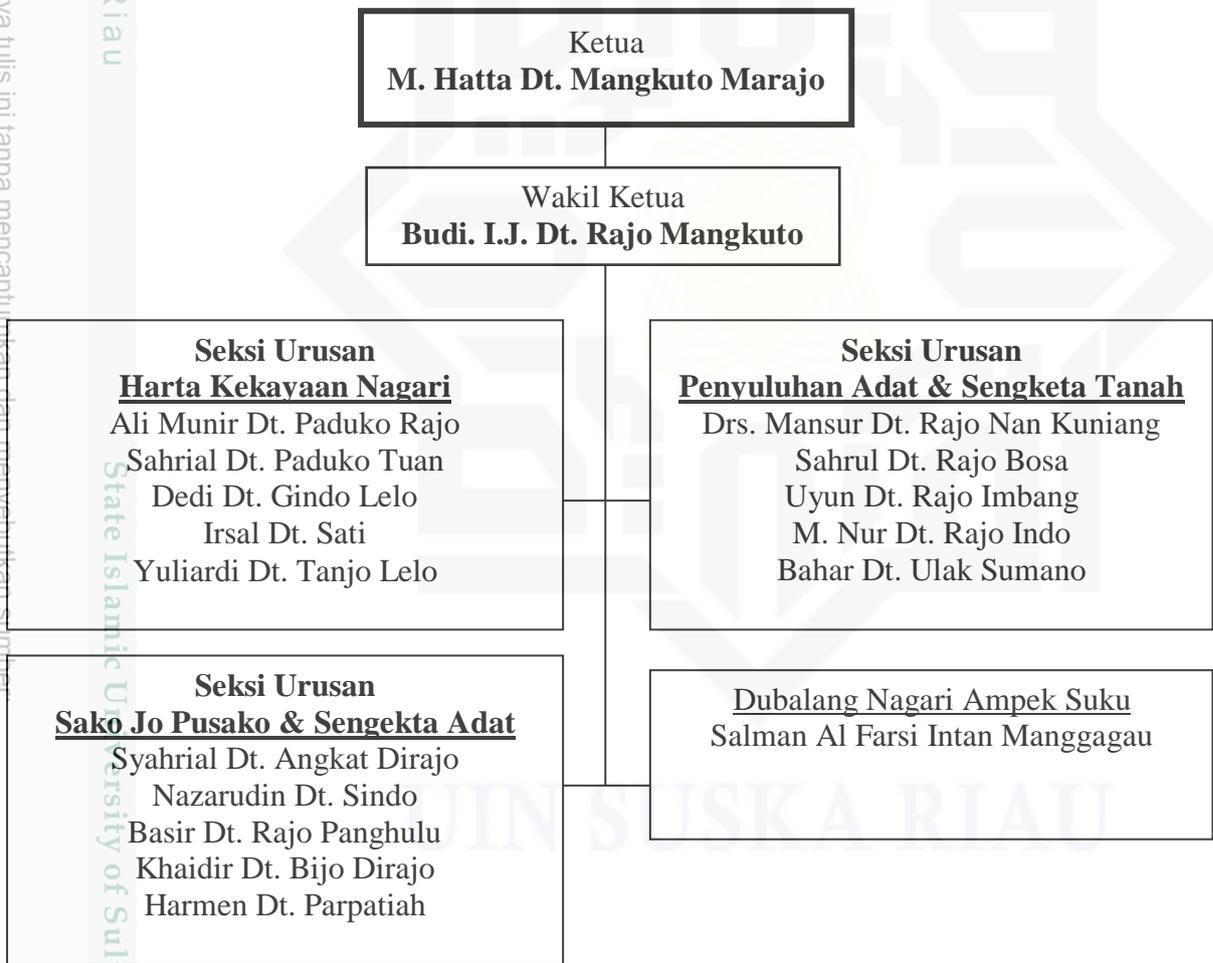
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari ninik mamak kepala suku sebanyak 24 (dua puluh empat) orang yang terdiri dari 6 (enam) suku yaitu : Domo Dt. Sindo, Domo Dt. Bosa, Domo Dt. Muko, Piliang, Pitopang, Melayu. Kerapatan Adat Nagari (KAN) mempunyai kepengurusan yang di pilih oleh anggota KAN itu sendiri, Periode kepengurusan KAN adalah 5 (lima) tahun.

Gambar 4.2 Bagan struktur Organisasi Kerapatan Adat Nagari (KAN) Manggilang



Sumber Data: Kantor Wali Nagari Manggilang 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

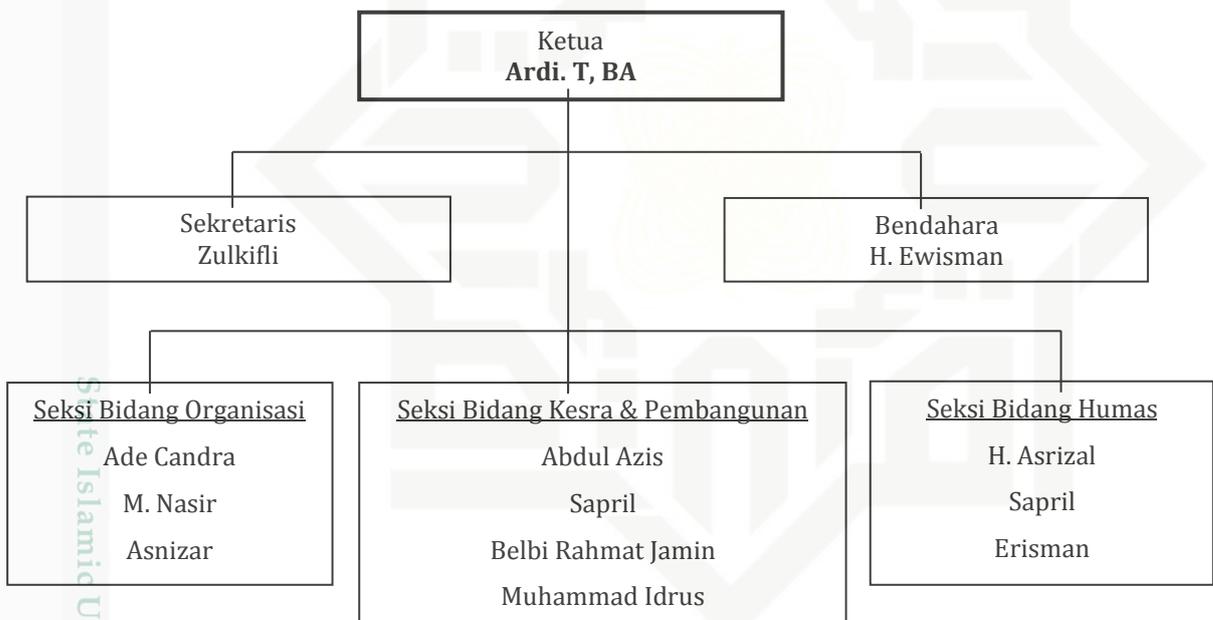
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.4 Lembaga Kemasyarakatan

4.5.4.1 Lembaga Cadiak Pandai

Lembaga Cadiak Pandai menurut Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 22 Tahun 2014 adalah Organisasi fungsional kemasyarakatan cadiak pandai kenagarian yang terbentuk berdasarkan Peraturan Nagari. Lembaga cadiak pandai nagari berisikan orang – orang dari berbagai kalangan / tokoh di Nagari yang mempunyai integritas yang tinggi .

Gambar 4.3 Bagan Struktur Kepengurusan Lembaga Cadiak Pandai



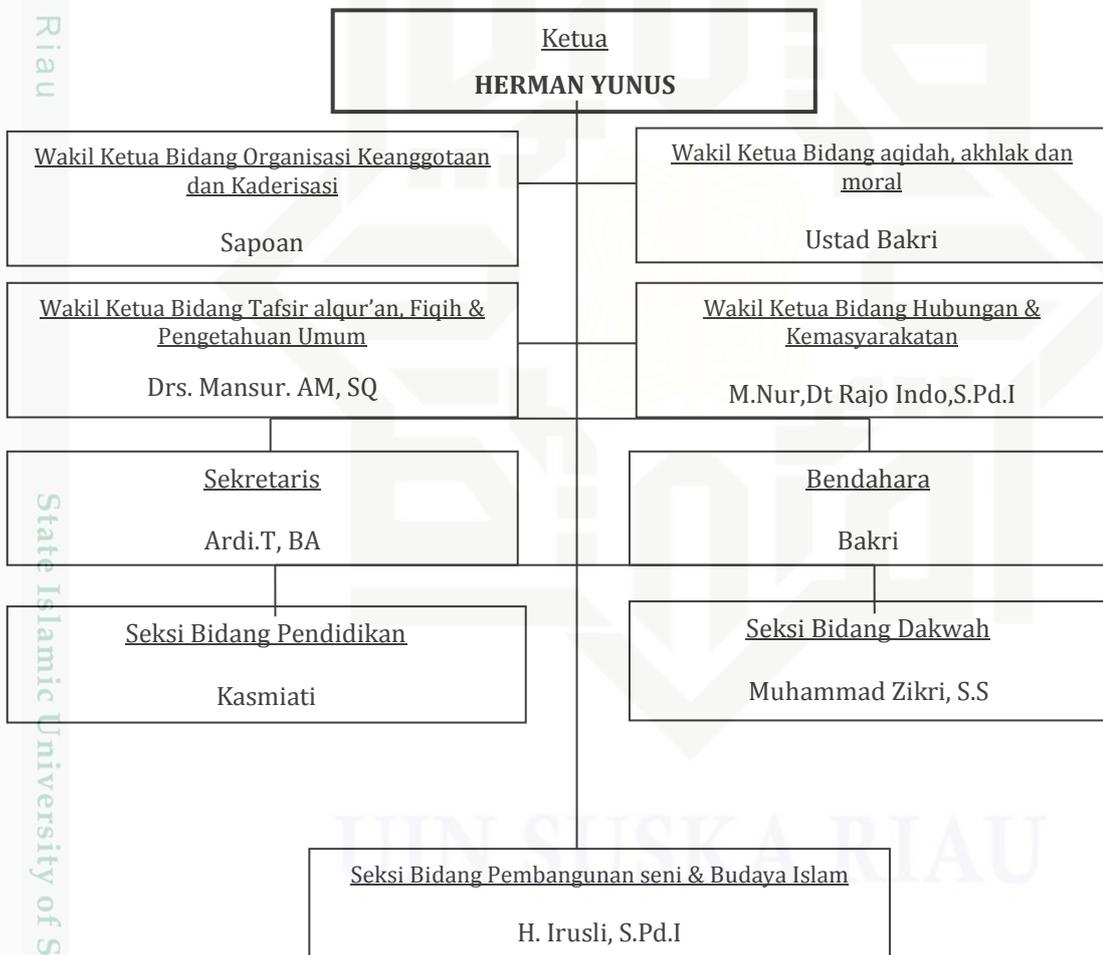
Sumber Data: Kantor Wali NagariManggilang 2018

4.5.4.2 Lembaga Majelis Ulama Nagari

Lembaga Majelis Ulama Nagari menurut Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 22 Tahun 2014 adalah satuan organisasi fungsional kemasyarakatan Majelis Ulama dalam wilayah Kenagarian yang terbentuk atas turunan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga yang lebih tinggi dan merujuk pada Peraturan

Bupati Lima Puluh Kota Nomor 28 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengukuhan, Pengakuan, Pembentukan Organisasi/Lembaga Kemasyarakatan di wilayah Pemerintahan Nagari dan Wilayah Nagari. Majelis Ulama Nagari beranggotakan orang – orang yang mempunyai integritas dibidang keagamaan dan berkompeten dibidangnya.

Gambar 4.4 Bagan Sruktur Kepengurusan Organisasi Majelis Ulama



Sumber Data: Kantor Wali Nagari Manggilang 2018

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.4.3 Organisasi Pemuda Nagari

Organisasi Pemuda menurut Peraturan Bupati Lima Puluh Kota nomor 22 Tahun 2014 adalah organisasi profesi dan fungsional kemasyarakatan pemuda yang terbentuk berdasarkan Peraturan Nagari yang merujuk pada Peraturan Bupati Lima Puluh Kota nomor 28 Tahun 2013. Organisasi/Ikatan Pemuda Nagari Manggilang beranggotakan dari kalangan pemuda, pemudi dan remaja yang mempunyai pemikiran yang luas dan bisa mengayomi pemuda lainnya serta bisa mengangkat harkat dan martabat Nagari baik dengan tenaga, fikiran dan prestasi.

Selain itu, Organisasi Pemuda juga menaungi berbagai bidang kegiatan baik seni, budaya maupun Olah Raga, sehingga dengan adanya organisasi yang tertata dengan baik bisa melahirkan bakat dibidangnya masing – masing. Prestasi yang pernah torehkan oleh Pemuda Nagari Manggilang adalah dibidang olah raga yaitu pernah menjuarai tournament yang diselenggarakan baik di Kecamatan maupun luar kecamatan.

Berikut adalah Kepengurusan Ikatan Pemuda Nagari Manggilang

Ketua : **dr. Dicky Nazir, M.M. Kes**

Wakil Ketua : Salman Alfarsi

Ketua Pemuda Jorong : 1. Eiril Mantutis (Pasar)
2. Ary Asry (Mudik Pasar)
3. Deddy (Seberang Pasar)
4. M. Ali (Lubuk Jantan)

Sekretaris : Wizra Ukhra

W. Sekretaris : Muhammad Yani

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bendahara : Fitri Hayati

Seksi Olah Raga : Koordinator: Afrizal Suke

Bola Kaki/ Futsal : Anggota :

1. Tori
2. Redi Asman
3. Deri Wahyudi
4. Dafitra
5. Rian Hadi Saputra
6. Wizra Ukhra
7. Irfan

Bola Volly/ Takraw : Anggota :

- 1 Deddy
- 2 Rian Hadi Saputra

Bulu tangkis/ Tenis Meja : Anggota :

1. Hendra Pias
2. Muhammad Yani
3. Ilham. P

Seksi Pendidikan : Koordinator: Deri Dermawan, S.Pd

Anggota :

1. Irvan Hardiansyah. S.Pd
2. Frendi Ikson, S.Pd

Seksi Agama dan Bimbingan mental : Koordinator: M. Zikri

Anggota :

1. Bakri
2. Herman
3. M. Rizky

Seksi Sosial : Koordinator: Riki Agustianto, A.Mk

Anggota :

1. Tampan Fikasih Pratama, S.Pd
2. Dorzen, S.Pd

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Ekonomi & Penggalangan dana : Koordinator : M. Ali
Anggota : 1. Ary Asry
2. Eril Mantutis
3. Deddy

Seksi Kesenian & Budaya : Koordinator: Dedi Agusman
Anggota : 1. Fika Morila Sari, S.Pd
2. Nikita Natasya
3. Febri Ranja

Seksi Humas : Koordinator : Arfi Yuli Putra
Anggota : 1. Fahrul Rozi
2. Yovi Larasati, A.Md
3. Egi Saputra

Seksi Keamanan : Koordinator : Fauzon
Anggota : 1. Robi Sonata
2. Safri Yeldi
3. Yopi Hidayat
4. Usman
5. Andral
6. Zafri
7. Iwan
8. Seluruh Anggota Linmas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

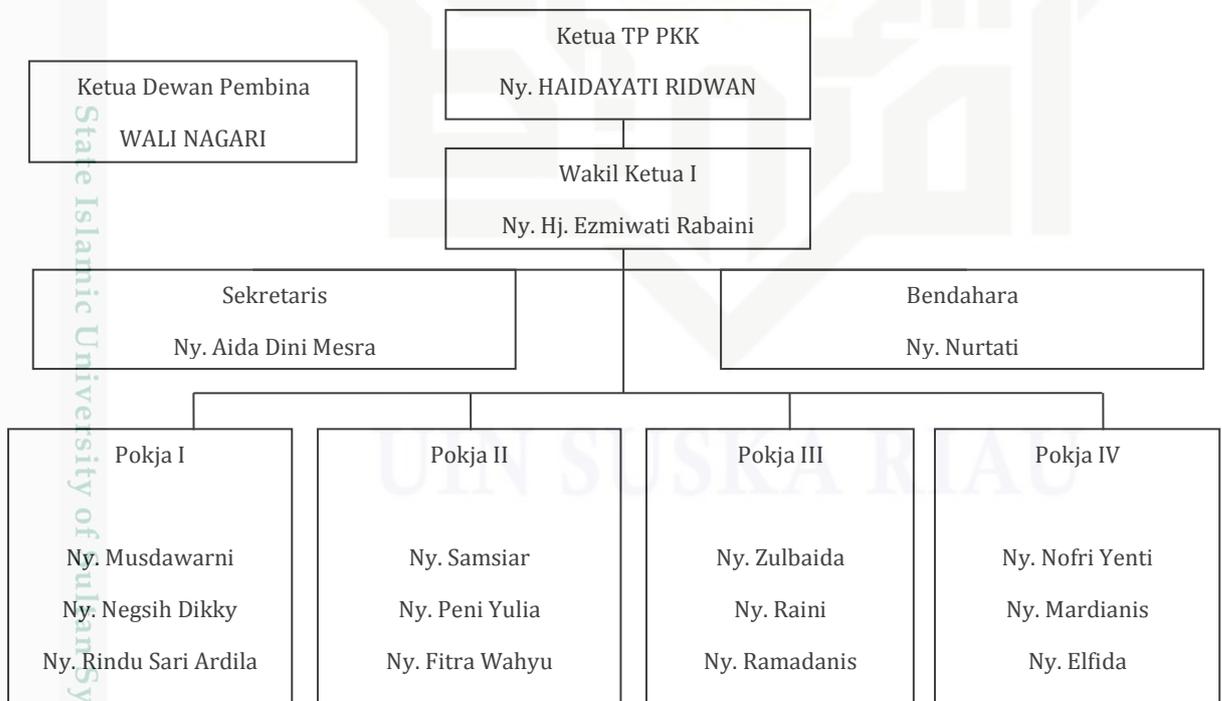
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.4.4 Organisasi PKK

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah wadah organisasi ibu – ibu yang mana baik kepengurusan maupun anggota semuanya dari kaum perempuan. Organisasi PKK terdapat beberapa Pokja, namun di Nagari Manggilang hanya ada 4 (empat) Pokja yang masing – masing pokja ada susunan kepengurusannya. Organisasi PKK bertujuan untuk menggalang dan melatih kaum perempuan untuk bisa meningkatkan keterampilan yang nantinya bisa diterapkan di tengah – tengah masyarakat.

Ketua Tim Pembina PKK tingkat Nagari adalah ibu Wali Nagari langsung ini bertujuan untuk mensinergikan dan mendukung program – program yang disusun oleh Wali Nagari itu sendiri.

Gambar 4.5 Bagan susunan kepengurusn PKK Nagari Manggilang.

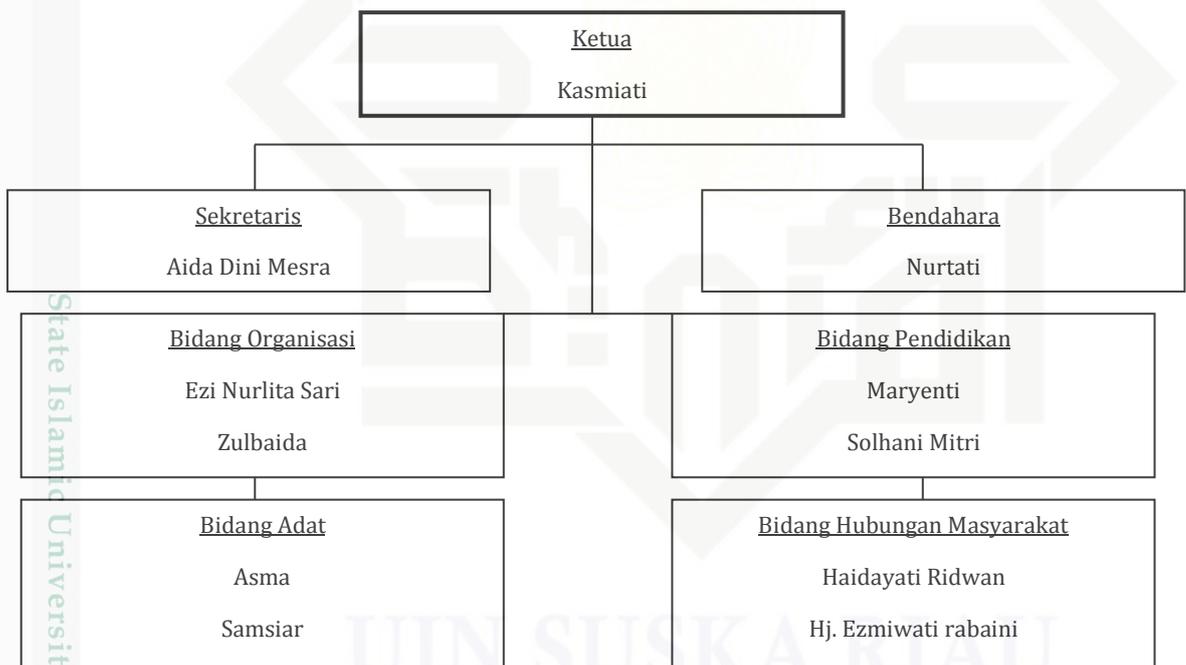


Sumber Data: Kantor Wali Nagari Manggilang 2018

4.5.4.5 Bundo Kandung

Lembaga/organisasi Bundo Kandung adalah lembaga/organisasi fungsional kemasyarakatan perempuan minangkabau yang terbentuk berdasarkan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga yang lebih tinggi dan merujuk pada Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 28 Tahun 2013. Pengurus Bundo Kandung dipilih berdasarkan suku yang ada di Nagari Manggilang dan di tunjuk langsung oleh ninik mamak suku yang bersangkutan.

Gambar 4.6 Bagan Struktur Organisasi Ikatan Bundo Kandung Nagari Manggilang.



Sumber Data: Kantor Wali Nagari Manggilang 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.